



JURNAL ABDI INSANI

Volume 10, Nomor 4, Desember 2023

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



PENGUATAN UMKM SIAP EKSPOR DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Strengthening Msmes Ready To Export In Bangka Belitung Islands Province

Reniaty*, Nizwan Zuhri, Hamsani Hamsani, Darus Altin

Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung

Kampus Terpadu Universitas Bangka Belitung

*Alamat korespondensi: r3ni4ti@gmail.com

(Tanggal Submission: 30 Oktober 2023, Tanggal Accepted : 18 Desember 2023)



Kata Kunci :

*Penguatan,
UMK, Go Ekspor*

Abstrak :

Pemerintah menargetkan kontribusi produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada komoditas ekspor mencapai 21,6 persen pada tahun 2024. Solusi dan target pencapaian yang ingin diperoleh dalam kegiatan ini adalah pertama, observasi dilakukan terhadap 11 UMKM yang siap ekspor. Kedua, memberikan pelatihan terkait peningkatan kompetensi ekspor UMKM dan ketiga, memberikan kesempatan mengikuti Asesmen Ekspor. Program Penguatan UMKM Siap Ekspor ini dilaksanakan bekerja sama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Tujuan ini adalah untuk memberikan informasi kepada para UMKM tentang peluang ekspor yang ada, untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris peserta, untuk memperkenalkan teknologi digital, khususnya dalam digital marketing dan penggunaan video iklan. Setelah kegiatan dilaksanakan, peserta pelatihan diharapkan memiliki keterampilan bahasa Inggris yang lebih baik dan mampu berkomunikasi dengan percaya diri dalam lingkungan bisnis internasional. Penerapan teknologi digital dan digital marketing, diharapkan UMKM dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan promosi produk melalui video iklan yang menarik. Kemampuan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan dalam copywriting juga diharapkan dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM dalam menciptakan konten pemasaran yang lebih persuasif dan menarik. Pelatihan ini akan mendorong UMKM untuk menyusun business proposal yang komprehensif dan berhasil mendapatkan dukungan finansial untuk mengembangkan bisnis mereka. Dengan pencapaian hasil ini, diharapkan UMKM di Kepulauan Bangka Belitung dapat naik kelas menjadi bisnis berkualitas, tangguh, berorientasi ekspor, dan memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat. Terselenggaranya UMKM Week 2023 yang berfokus pada tema "Kontribusi



Berkelanjutan Pemuda Pemudi Indonesia," diharapkan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pulau Bangka akan mencapai hasil yang diharapkan.

Key word :

*Strengtening,
SME's, Go Export*

Abstract :

The government is targeting the contribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) products to export commodities to reach 21.6 percent by 2024. The solutions and achievement targets to be achieved in this activity are first, observations are made on 11 MSMEs that are ready to export. Second, provide training related to increasing MSME export competency and third, provide the opportunity to take part in Export Assessments. The Export Ready MSME Strengthening Program is carried out in collaboration with the Bangka Belitung Islands Province Cooperative and MSME Service. This aim is to provide information to MSMEs about existing export opportunities, to improve participants' English language skills, to introduce digital technology, especially in digital marketing and the use of advertising videos. After the activities are carried out, training participants are expected to have better English language skills and be able to communicate confidently in an international business environment. By applying digital technology and digital marketing, it is hoped that MSMEs can expand market reach and increase product promotion through attractive advertising videos. The ability to utilize artificial intelligence technology in copywriting is also expected to provide a competitive advantage for MSMEs in creating more persuasive and interesting marketing content. This training will encourage MSMEs to prepare comprehensive business proposals and successfully obtain financial support to develop their business. By achieving these results, it is hoped that MSMEs in the Bangka Belitung Islands can be upgraded to become quality, resilient, export-oriented businesses and make a sustainable contribution to the local economy and community welfare. By holding MSME Week 2023 which focuses on the theme "Sustainable Contribution of Indonesian Youth and Women," it is hoped that Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) on Bangka Island will achieve the expected results.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Reniaty, R., Zuhri, N., Hamsani, H., & Altin, D. (2023). Penguatan UMKM Siap Ekspor Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2931-2942. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1261>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu penggerak utama perekonomian Indonesia (Reniaty, 2022). Di tahun 2021 sebanyak 64,19 juta UMKM di Indonesia memberikan kontribusi terhadap Product Domestik Bruto sebesar 61,97% atau sekitar 8,6 Trilyun Rupiah. Tidak hanya itu UMKM juga menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang sangat besar. Tercatat 119,6 juta orang atau 97% dari total tenaga kerja di Indonesia diserap oleh UMKM.

Pemerintah menargetkan kontribusi produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam komoditas ekspor mencapai 21,6 persen di tahun 2024. Namun situasi pandemic Covid-19 dimana pelaku UMKM sulit mempertahankan eksistensinya, cukup menghambat target Pemerintah tersebut. Oleh karena itu Pemerintah mengupayakan langkah preventif untuk membantu para pelaku UMKM dalam menjaga operasional usahanya serta mencegah terjadinya PHK karyawan secara masif.



Semangat UMKM Go Eksport menjadi daya dukung perekonomian Indonesia di tengah pemulihan pasca pandemic (Asbiantari, 2018). Oleh karena itu diperlukan beberapa afirmasi kebijakan antara pemerintah pusat dan daerah dalam mendorong UMKM Go Export (Madelan, 2020). Menurut Bank Indonesia (2022) ada tiga afirmasi dalam memperkuat sinergi, koordinasi dan kolaborasi dalam memajukan UMKM. Pertama afirmasi keberpihakan pada UMKM, utamanya melakukan penyediaan dan penggunaan e-catalog UMKM dalam mendukung proses pengadaan Pemerintah. Kedua pemberdayaan UMKM dengan klusterisasi dan pelatihan kewirausahaan serta akses pembiayaan perbankan. Ketiga digitalisasi UMKM termasuk system pembayaran (Rahman, 2021).

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sendiri, peran ekspor UMKM juga masih tergolong rendah UMKM masih menembus pasar ekspor karena minimnya informasi dan pengetahuannya tentang ekspor serta biaya sertifikasi yang tidak murah hingga kendala logistik, Menurut Kepala Dinas Koprasi bahwa produk UMKM Babel memiliki potensi untuk bersaing di pasar global. Hal ini terbukti dalam 3 Tahun kebelakang berbagai produk UMKM berhasil di ekspor. Prduk-produk UMKM memiliki potensi pasar ekspor. Ada produk pertanian seperti lada olahan, produk olahan perikanan seperti getas, *home décor* yang sudah berhasil di ekspor ini menunjukkan produk UMKM Babel bisa diterima di negara lain.

Jika kita lihat data dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2023) menunjukkan bahwa potensi UMKM Ekspor sudah memiliki potensi yang besar.

No	Nama UMKM	Owner	HP
1	PT Central Charcoal Babelindo	Lukman N	+62 899-0752-305
2	Akhliya Snack	Heliya	+62 851-5784-4468
3	CV Getas Tani	Cindy Shilpa Maarti	(0717) 432179
4	Deshanda Lidi Nipah	Eva Deswanti	+62 812-7396-2762
5	Keripik Cumi Nina	Nina	+62 858-9653-5110
6	CV Cahaya Ekspor Babel	Suminarsih	+62 819-9523-2477
7	Batik Pinang Sirih	Yundarti	+62 821-8528-2394
8	Madu Asyifa	Burhanudin	+62 852-6837-6666
9	PT. Mirrando Foods and Beverages	Khasmin Simon	+62 813-7394-5666
10	Kemplang 3 Nanda	Sulastri	+62 852-6746-2344
11	Bahek Ewaki	Andreas Maulana	+62 812-1004-3771
12	Dejamu Melayu (non DSB)	Reniat	+62 812-7257-6254
13	B.Eco Handmade (non DSB)	Wiwik Sri Suryanti	+62 819-2902-1455
14	Chibi Snack (non DSB)	Apriyanti	+62 812-7129-0228
15	Tanah Wari (DSB)	Suhaimi	+62 821-4946-6924
16	3 She'sca Decoupage (non DSB)	Tri Sisca Febriyanti	+62 821 8210 0781
17	Ishadi Cual	M.T. Herwindo Edo Ali	(0717) 431206

Sumber : (Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021)

Produk-produk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk menembus pasar ekspor. Hanya saja, masih banyak yang tidak tahu dan memahami bagaimana prosedur dan mekanisme yang harus dilalui supaya produknya bisa ekspor ke luar negeri. Oleh karena itu masih besarnya peluang untuk ekspor menjadikan Tim PMTJ dari Prodi Magister Manajemen FE UBB, terpanggil untuk melaksanakan kegiatan ini sebagai salah satu sumbangsih untuk memberikan solusi atas permasalahan UMKM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Berikut ini adalah UMKM Siap Ekspor di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung :



Gambar 1. UMKM Bangka Belitung yang siap Ekspor (Sumber : Pra Survey Lokasi, 2023)

Gambar 1 menunjukkan UMKM di Kepulauan Bangka Belitung. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang sudah siap Ekspor, namun kurangnya pengetahuan dan ketrampilan (skill) untuk menyiapkan dokumen-dokumen ekspor menjadikan mereka masih berfokus kepada pasar lokal yang masih terbatas. Padahal kualitas produk UMKM Bangka Belitung masih tidak kalah daya saingnya dengan produk-produk sejenis di Luar Negeri.

Tabel 2. Permasalahan yang di hadapi UMKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

PERMASALAHAN	KETERANGAN
Manajemen Sumber daya Manusia	Kemampuan SDM masih rendah untuk memiliki kapasitas dalam ekspor UMKM
Pemasaran	Masih bersifat lokal dan belum menggunakan platform digital untuk menembus Pasar Ekspor
Produksi	Belum sesuai dengan standar ekspor

Sumber : (Pra Survey, 2023).

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Pemerintah melakukan kebijakan pengembangan UMKM dengan tujuan meningkatkan potensi dan partisipasi aktif UMKM dalam proses pembangunan nasional. Sehingga diperlukan sinergisitas Pemerintah daerah, dunia usaha, perguruan tinggi dan masyarakat luas dalam membentuk pertumbuhan iklim dan pengembangan usaha terhadap UMKM agar mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

Adapun solusi dan target capaian yang ingin diperoleh dalam kegiatan ini adalah seperti dalam tabel 2 berikut. Pertama dilakukan observasi dari UMKM yang siap ekspor. Kedua memberikan Pelatihan terkait peningkatan kompetensi Ekspor UMKM dan Ketiga memberikan kesempatan untuk mengikuti Asessment Ekspor. Sehingga mereka akan mendapatkan manfaat memiliki kompetensi kemampuan tersebut sesuai standar sehingga ruang lingkup keahlian yang dikuasainya sudah jelas akan membantu dalam penempatannya pada bidang yang sesuai dan pemberian penghargaan yang terukur. Manfaat lainnya bagi pemberi kerja adalah dengan memperkerjakan orang yang telah memiliki sertifikat kompetensi akan terjamin bahwa orang yang dipekerjakan mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan akan memperlancar tugas yang dapat meningkatkan daya saing.

Adapun Tahapan yang akan dilakukan Pendampingan Ekspor UMKM terdiri dari :

1. Persiapan Administrasi
2. Legalitas sebagai Eksportir
3. Persiapan produk Ekspor
4. Persiapan Operasional

METODE KEGIATAN

Program Penguatan UMKM Siap Ekspor ini dilakukan dengan cara melakukan kerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan KPPBC TMP C Pangkalpinang Program ini akan melibatkan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung, Program Studi Magister Manajemen, Dinas terkait, UMKM terkait dan beberapa mahasiswa Magister Manajemen Universitas Bangka Belitung sebagai pendamping (*buddy*).

Metode pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut :

- (1). Mengunjungi Dinas Koperasi dan KPPBC TMP C Pangkalpinang serta UMKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan bertemu dengan bapak Dr. Muslim El Hakim untuk meminta data terkait dengan UMKM yang siap ekspor di Bangka Belitung serta kendala dan potensi ekspor ke depan.

(2). Setelah melakukan diskusi, tim sudah menawarkan program sosialisasi dan penguatan sehubungan dengan persyaratan untuk menjalankan program dan mendapatkan dana pengabdian tingkat Jurusan (PMTJ). Tim pengabdian masyarakat juga akan menjelaskan beberapa target luaran dari kegiatan ini baik untuk pendampingan maupun pemberdayaan usaha seperti Pelatihan Ekspor dan Kegiatan Asesmen.



Gambar 2. Rapat Tim dari Universitas Bangka Belitung dan Tim dari Bea Cukai Pangkalpinang (Sumber: Dokumen Tim Pengabdian, 2023)

(3). Tahap selanjutnya akan dilakukan pertemuan melalui Zoom dikarenakan ada UMKM yang berada di luar Pulau Bangka.

(4). Sosialisasi dan Pelatihan Penyiapan Dokumen-dokumen untuk Ekspor Sosialisasi dan pelatihan penyiapan dokumen-dokumen untuk ekspor merupakan proses di mana individu atau perusahaan memperoleh pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk mengurus semua dokumen yang terkait dengan kegiatan ekspor barang atau jasa ke luar negeri. Dalam konteks ini, "sosialisasi" merujuk pada penyampaian informasi dan pemahaman tentang persyaratan, regulasi, dan prosedur yang berkaitan dengan ekspor, sedangkan "pelatihan" mencakup pembelajaran praktis dalam menyiapkan dan mengelola dokumen-dokumen ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Tanggal 8 sampai dengan 9 Agustus 2023 telah diselenggarakan kegiatan pelatihan dan sosialisasi UMKM WEEK. UMKM Week 2023 adalah salah satu dari serangkaian kegiatan Pekan Raya Bea Cukai (PRBC) yang diselenggarakan secara tahunan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai di bawah naungan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Tujuan Pelatihan dalam rangka UMKM Week 2023 kepada UMKM yang berorientasi Ekspor dengan tema "Kontribusi Berkelanjutan Pemuda Pemudi Indonesia" adalah sebagai berikut: Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang peluang ekspor.

1. Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran tentang Peluang Ekspor. Tujuan ini adalah untuk memberikan informasi kepada para UMKM tentang peluang ekspor yang ada, manfaat dari ekspor bagi pertumbuhan bisnis, serta potensi pasar internasional yang dapat diakses.
2. Mendorong Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris. Dalam pelatihan ini, tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris peserta agar mereka dapat berkomunikasi dengan lebih baik dan percaya diri dalam lingkup bisnis internasional.
3. Mengenalkan dan Menerapkan Teknologi Digital dalam Pemasaran. Tujuan ini adalah untuk memperkenalkan teknologi digital, khususnya dalam digital marketing dan penggunaan video

iklan, agar UMKM dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan kehadiran online dan promosi produk dengan lebih efektif.

4. Memahami dan Memanfaatkan Teknologi AI dalam peningkatan efisiensi dan keunggulan kompetitif eksportir. Dengan tujuan ini, para peserta akan belajar mengenai optimasi ChatGPT dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan kegiatan ekspor.
5. Meningkatkan Keterampilan dalam Penyusunan Proposal Bisnis. Tujuan ini adalah untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun business proposal yang efektif, sehingga dapat meningkatkan peluang UMKM dalam mendapatkan pendanaan atau dukungan bisnis.
6. Memperkenalkan Aplikasi Digipay dan Fasilitas Keuangan untuk UMKM. Dalam pelatihan ini, tujuan utamanya adalah untuk mengenalkan aplikasi Digipay dan manfaatnya bagi UMKM, sehingga pelaku UMKM dapat memasarkan produk UMKM yang dihasilkan melalui situs lelang.go.id juga aplikasi Digipay Satu.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan
Sumber: Bea Cukai Pangkalpinang

a. Pelatihan Keterampilan Bahasa Inggris untuk UMKM

Pelatihan Keterampilan Bahasa Inggris untuk UMKM adalah program pendidikan yang dirancang khusus untuk membantu para pemilik bisnis UMKM meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Dalam pelatihan ini, peserta akan belajar tentang komunikasi bisnis dasar, kosakata yang relevan dengan konteks bisnis, menulis email dan pesan bisnis, serta berlatih berbicara dalam situasi bisnis seperti presentasi dan negosiasi. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar peserta dapat dengan lebih percaya diri berkomunikasi dengan pelanggan, rekan bisnis, dan pihak lain dalam bahasa Inggris, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan peluang bisnis mereka di pasar internasional. Peserta mendapatkan pembelajaran Bahasa Inggris yang diselesaikan dengan kebutuhan bisnis UMKM dan dipandu oleh instruktur berpengalaman dari kampung Inggris yaitu oleh Ade Purna Nugraha.



Gambar 4. Pelatihan Keterampilan Bahasa Inggris
Sumber: Dokumen Tim Pengabdi, 2023

b. Pelatihan Digital Marketing UMKM dan Video Iklan Produk UMKM

Pelatihan Digital Marketing dan Video Iklan Produk UMKM ini adalah kerja sama UMKM Week 2023 dengan Universitas Bangka Belitung. Tujuan pelatihan Digital Marketing agar pelaku UMKM mempunyai kompetensi membangun konsep dasar terkait pemasaran produk UMKM yang dihasilkan agar memudahkan interaksi dengan pembeli/pelanggan. Pelatihan ini dikhususkan untuk pemasaran dilakukan melalui marketplace, sosial media (instagram, facebook, dll). Pelaku UMKM dapat terhubung dengan pembeli/pelanggan kapan saja dan di mana saja secara online. Pelatihan Pemasaran Digital oleh UMKM adalah program pelatihan yang ditujukan untuk membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memahami dan menerapkan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan kehadiran dan visibilitas bisnis mereka secara online. Pemateri yaitu Alim Bahri, S.T., M.M.



Gambar 5. Pelatihan Digital Marketing
Sumber: Dokumen Tim Pengabdi, 2023

c. Sosialisasi Klinik Ekspor dan Portal UMKM Kementerian Keuangan

Pelatihan Klinik Ekspor dan Portal UMKM Kementerian Keuangan dengan narasumber dari Tim Klinik Ekspor Bea Cukai Pangkalpinang dan Tim Pokja Teknis Joint Program UMKM Tim Setber Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah program pelatihan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada para UMKM di wilayah Kepulauan Bangka Belitung tentang proses ekspor dan manfaat dari penggunaan Portal UMKM Kementerian Keuangan. Pemateri yaitu dari KPPBC TMP C Pangkalpinang. Dalam pelatihan ini, para narasumber dari Tim Klinik Ekspor Bea Cukai akan memberikan informasi tentang prosedur dan persyaratan ekspor, serta memberikan panduan dalam pengurusan dokumen ekspor. Sementara itu, tim Pokja Teknis Joint Program UMKM Tim Setber Wilayah Provinsi Kepulauan

Bangka Belitung akan memberikan penjelasan mengenai Portal UMKM Kementerian Keuangan, termasuk cara mengakses dan memanfaatkannya dalam mendukung kegiatan ekspor para UMKM. Pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan para UMKM agar dapat memperluas pasar melalui ekspor dan memanfaatkan sarana digital yang disediakan oleh pemerintah untuk mendukung perkembangan bisnis mereka.



Gambar 6. Sosialisasi Klinik Ekspor dan Portal UMKM
Sumber: Dokumen Tim Pengabdi, 2023

d. Sosialisasi Digipay dan Lelang untuk UMKM

Sosialisasi Digipay dan Lelang untuk UMKM ini merupakan kerja sama UMKM Week 2023 dengan KPPN Pangkalpinang dan KPKNL Pangkalpinang untuk memberikan edukasi, fasilitasi, serta asistensi terkait pengenalan lelang secara umum dan lelang produk UMKM serta implementasi Digipay khususnya bagi pelaku UMKM di Pulau Bangka. Pemateri dari KPKNL Pangkalpinang, sosialisasi Digipay dan Lelang untuk UMKM ini merupakan kerja sama UMKM Week 2023 dengan KPPN Pangkalpinang dan KPKNL Pangkalpinang untuk memberikan edukasi, fasilitasi, serta asistensi terkait pengenalan lelang secara umum dan lelang produk UMKM serta implementasi Digipay khususnya bagi pelaku UMKM di Pulau Bangka. Dengan adanya materi ini, diharapkan pelaku UMKM dapat memasarkan produk UMKM yang dihasilkan melalui situs lelang.go.id juga aplikasi Digipay Satu.



Gambar 7. Sosialisasi Digipay dan Lelang
Sumber: (Dokumen Tim Pengabdi, 2023)

e. Pelatihan Penyusunan Business Proposal untuk UMKM

Pelatihan ini diberikan dalam rangka memberikan wawasan serta meningkatkan kompetensi para pelaku UMKM peserta UMKM Week 2023 dalam penyusunan proposal UMKM. Pemateri dari Universitas Bangka Belitung yaitu Dr. Darus Altin, S.E., M.Si. Dalam pelatihan ini, peserta

akan dibimbing oleh para akademisi dan ahli dari Universitas Bangka Belitung dalam mengidentifikasi elemen-elemen kunci yang harus dimasukkan dalam proposal bisnis, seperti latar belakang perusahaan, analisis pasar, rencana bisnis, dan anggaran. Selain itu, peserta juga akan mendapatkan wawasan tentang strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, serta cara menyajikan data dan informasi yang meyakinkan dalam proposal. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kualitas proposal bisnis UMKM, sehingga dapat meningkatkan peluang mendapatkan pendanaan, investasi, atau kerjasama bisnis yang berkelanjutan.



Gambar 8. Pelatihan Penyusunan Business Plan
Sumber: (Dokumen Tim Pengabdian, 2023)

f. Peningkatan Efisiensi dan Keunggulan Kompetitif Eksportir dengan ChatGPT

Pelatihan Peningkatan Efisiensi dan Keunggulan Kompetitif Eksportir dengan ChatGPT adalah program pelatihan yang dirancang untuk mengajarkan peserta cara menggunakan teknologi AI dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan kegiatan ekspor. Dalam pelatihan ini, peserta juga akan mempelajari bagaimana memanfaatkan algoritma dan kecerdasan buatan untuk menghasilkan teks yang lebih menarik dan sesuai dengan target audiens, dan dioptimalkan untuk mesin pencari (SEO). Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam bekerja serta memberikan peserta keterampilan yang diperlukan untuk bersaing dalam dunia pemasaran digital yang semakin kompetitif. Pemateri Lereng Cahyo Handoko, S.E. sebagai Direktur Gerai Digital's.



Gambar 9. Peningkatan Efisiensi dan Keunggulan Kompetitif Eksportir dengan ChatGPT
Sumber: (Dokumen Tim Pengabdian, 2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ini secara keseluruhan rangkaian kegiatan Pekan UMKM 2023 di Pulau Bangka diharapkan dapat menjadi momentum positif dalam meningkatkan kualitas, ketangguhan, dan

orientasi ekspor UMKM, sekaligus memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat dalam hal sebagai berikut:

1. Terselenggaranya UMKM Week 2023 yang berfokus pada tema "Kontribusi Berkelanjutan Pemuda Pemuda Indonesia," diharapkan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pulau Bangka akan mencapai hasil yang diharapkan. Hasil tersebut mencakup peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang peluang ekspor serta manfaatnya bagi pertumbuhan bisnis UMKM.
2. Para peserta pelatihan akan memiliki keterampilan bahasa Inggris yang lebih baik dan mampu berkomunikasi dengan percaya diri dalam lingkungan bisnis internasional.
3. Dengan penerapan teknologi digital dan digital marketing, diharapkan UMKM dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan promosi produk melalui video iklan yang menarik.
4. Kemampuan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan dalam copywriting juga diharapkan dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM dalam menciptakan konten pemasaran yang lebih persuasif dan menarik.
5. Pelatihan ini akan mendorong UMKM untuk menyusun business proposal yang komprehensif dan berhasil mendapatkan dukungan finansial untuk mengembangkan bisnis mereka. Dengan pencapaian hasil ini, diharapkan UMKM di Kepulauan Bangka Belitung dapat naik kelas menjadi bisnis berkualitas, tangguh, berorientasi ekspor, dan memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat.

Saran di dalam pengabdian ini adalah tindak lanjut dari keberlangsungan program yang mana akan lebih bermanfaat bagi peserta kegiatan. Serta kegiatan pengabdian ini harus memiliki progress meskipun telah berakhir sehingga pelaku UMKM terus bisa dibimbing bagaimana proses pembuatan laporan keuangannya secara sederhana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Tim Pengabdian Masyarakat Tingkat Fakultas Ekonomi Bangka Belitung mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu dalam pengabdian ini, baik secara finansial maupun non-finansial, diantaranya kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bangka Belitung
2. Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Pangkalpinang
3. Dinas Koperasi dan UMKM Bangka Belitung dan Para Pelaku UMKM Ekspor
4. TIM PMTJ Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, A. (2019). Empowerment Strategies Of Micro, Small, Medium Enterprises (Msmes) To Improve Indonesia Export Performance. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 2(04), 50–60. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v2i04.222>.
- Anisah, H. U., & Wandary, W. (2017). Pembentukan Green Entrepreneurial Behavior Pada Mahasiswa. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 19(3), 397. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2015.v19.i3.1774>.
- Asbiantari, D. R., Hutagaol, M. P., & Asmara, A. (2018). Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 5(2), 10–31.
- Bansal, P., & DesJardine, M. (2014). Business sustainability: It is about time. *Strategic Organization*, 12(1), 70–78. <https://doi.org/10.1177/1476127013520265>
- Bibri, S. E. (2014). The Potential Catalytic Role of Green Entrepreneurship – Technological Eco – Innovations and Ecopreneurs ' Acts – in the Structural Transformation to a Low – Carbon or Green Economy : A Foucauldian Discursive Approach. *Department of Business Administration Luns University*, 1–61

- <http://lup.lub.lu.se/luur/download?func=downloadFile&recordId=4390551&fileId=4390552>
- Candraningrat, I. R., Abundanti, N., Mujiati, N. W., Erlangga, R., & Jhuniantara, I. M. G. (2021). The role of financial technology on development of MSMEs. *Accounting*, 7(1), 225–230. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.9.014>.
- Chandel, T. A. (2022). *Green Entrepreneurship and Sustainable Development*. 8(2), 173–208. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-4666-9.ch009>.
- Dewi, R., & Rahmianingsih, A. (2020). Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Green Innovation Dan Eco-Effisiensi. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12(2), 225–243. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2241>.
- Firdausyi, I. A., Lestari, E. R., Agustin, W., & Dania, P. (2023). Analisis anteseden inovasi hijau terhadap kinerja berkelanjutan pada UMKM berbasis pangan di Kediri Raya. 17(1), 135–144. <https://doi.org/10.21107/agrointek.v17i1.13610>.
- Hair, J. F., Matthews, L. M., Matthews, R. L., & Sarstedt, M. (2017). PLS-SEM or CB-SEM: updated guidelines on which method to use. *Int. J. Multivariate Data Analysis*, 1(2), 107-122.
- Ismael, K., & Duleba, S. (2021). Investigation of the Relationship between the Perceived Public Transport Service Quality and Satisfaction: A PLS-SEM Technique. *Sustainability*, 13, 13018.
- Madelan, S. (2020). Optimalisasi Ekspor Produk Ekonomi Kreatif Indonesia Menuju Peningkatan Daya Saing. *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 2(3), 273–284. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v2i3.6658>.
- Rahman, D. N., Nawawi, Z. M., & Lestari, A. I. (2021). Pengaruh Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif Dan Ekspor Produk Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 41. <https://doi.org/10.30821/se.v7i1.9993>.
- Reniaty, R., Nugroho, A. A., & Purbolakseto, H. V. (2022). Pendampingan UMKM Kerajinan Lidi Nipah dan Batik di Desa Kace Timur Kabupaten Bangka. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 71–78. <https://doi.org/10.35912/yumary.v3i2.1502>.
- Sarstedt, M., Hair, J., Pick, M., Liengaard, B., Radomir, L., & Ringle, C. (2022). Progress in partial least squares structural equation modeling use in marketing research in the last decade. *Psychology and Marketing*, 39(5), 1035-1064.
- Setyawati, E., Maarif, M. S., & Arkeman, Y. (2014). Inovasi Hijau Dalam Industri Pengolahan Rumput Laut Semi Refined Carrageenan (Src). *Jurnal Teknik Industri*, 4(1). <https://doi.org/10.25105/jti.v4i1.1559>.
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. <https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794>.
- Tenenhaus, M., Vinzi, V. E., Chatelin, Y.-M., & Lauro, C. (2005). PLS path modeling. *Computational Statistics & Data Analysis*, 48, 159 – 205.
- Tharindu, P. K. (2020). Dynamics of Green Entrepreneurship Concept : A Review of Literature. *Journal of Multidisciplinary Engineering Science and Technology (JMEST)*, 7(8), 12529–12533.